

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* MELALUI *FINANCIAL CAPABILITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA DOSEN YANG AKTIF BEKERJA DI SELURUH INDONESIA**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : AGUSTINA AZIZAH RENGGALITA**

**NIM 115140493**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2018**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : AGUSTINA AZIZAH RENGGALITA  
NPM : 115140493  
PROGRAM JURUSAN : S1 MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*  
TERHADAP *FINANCIAL*  
*SATISFACTION* MELALUI *FINANCIAL*  
*CAPABILITY* SEBAGAI VARIABEL  
MEDIASI PADA DOSEN YANG AKTIF  
BEKERJA DI SELURUH INDONESIA

Jakarta, 26 Januari 2018

Pembimbing

(Dr. Ir. Agus Zaenul Arifin, M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : AGUSTINA AZIZAH RENGALITA  
NPM : 115140493  
PROGRAM JURUSAN : S1 MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*  
TERHADAP *FINANCIAL*  
*SATISFACTION* MELALUI *FINANCIAL*  
*CAPABILITY* SEBAGAI VARIABEL  
MEDIASI PADA DOSEN YANG AKTIF  
BEKERJA DI SELURUH INDONESIA

Tanggal: 26 Januari 2018

Ketua Penguji:

(Dra.Yusbardini, M.E.)

Tanggal: 26 Januari 2018

Anggota Penguji:

(Dr. Ir.Agus Zaenul Arifin, M.M.)

Tanggal: 26 Januari 2018

Anggota Penguji

(Ary Satria Pamungkas, SE., M.M.)

## ***ABSTRACT***

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

(A) AGUSTINA AZIZAH RENGGALITA (115140493)

(B) *PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION MELALUI FINANCIAL CAPABILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA DOSEN YANG AKTIF BEKERJA DI SELURUH INDONESIA*

(C) xv + 78 pages, 2017, 29 tables; 6 pictures; 4 attachments

(D) FINANCIAL MANAGEMENT

(E) ***Abstract** : This research aimed to examine the influence of Financial Literacy toward Financial Satisfaction through Financial Capability as Mediation Variable. This research was conducted lecturers are actively working throughout Indonesia. The method of sampling is accidentalsampling. The subject of this study were all lecturers are actively working throughout Indonesia, both at State and Private Universities. The sample in this study amounted to 500 respondents through spreading a questionnaire to lecturers by online through Google questionnaire. The data processed using SmartPLS 3.0. The result suggest that Financial Literacy have significant influence on Financial satisfaction through Financial Capability. The results of this study are consistent with the predictions of Theory Planned Behavior and Behavioral Finance Theory.*

(F) Daftar Pustaka

(G) Dr. Ir.Agus Zaenul Arifin, M.M

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) AGUSTINA AZIZAH RENGALITA (115140493)

(B) PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION MELALUI FINANCIAL CAPABILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA DOSEN YANG AKTIF BEKERJA DI SELURUH INDONESIA

(C) xv + 78 halaman, 2017, 29 tabel; 6 gambar; 4 lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) **Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Satisfaction* melalui *Financial Capability* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan dosen aktif bekerja di seluruh Indonesia. Metode sampling adalah sampling aksidental. Subjek penelitian ini adalah semua dosen aktif bekerja di seluruh Indonesia, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 500 responden dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen secara online melalui kuesioner Google. Data diolah menggunakan SmartPLS 3.0. Hasilnya menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Satisfaction* melalui *Financial Capability*. Hasil penelitian ini konsisten dengan prediksi *Theory of Planned Behavior* dan *Behavioral Finance Theory*.

(F) Daftar Pustaka

(G) Dr. Ir. Agus Zaenul Arifin, M.M

*“There is no impossible in this world”*

*“Orang yang sukses adalah orang yang belajar di saat orang lain  
tertibur”*

*“Every day, take the chance to do something new. It won’t cost much more than  
the courage it takes to do it”*

Karya sederhana ini kupersembahkan:  
Untuk yang tercinta Ayah, Mama, Adik-adikku  
Dan sahabat-sahabat sekalian

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan, kekuatan, dan kesehatan untuk dapat mencapai sebagian dari syarat-syarat gelar sarjana ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam dukungan doa, motivasi, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ir. Agus Zaenul Arifin, M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan membimbing sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Semua Dosen, Asisten Dosen dan Staff Pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal ilmu untuk masa yang akan datang.
5. Orang tua dan adik yang saya kasihi, yang telah memberikan saya motivasi dan dukungan selama penulisan skripsi.
6. Keluarga besar yang di Belanda yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
7. Win Renggalita Jaya dan Susy Tisnawaty yang telah membantu, memberikan nasehat dan senantiasa memberikan motivasi.
8. Teman-teman sesama bimbingan Monika Merabel, Wanda Lina, Enrico Hendro dan Deasy Hartanto yang selalu bekerja sama dan saling membantu dalam penyusunan skripsi ini.



9. Teman-teman seperjuangan Nisa Risydiani, Ferry Oktora, Thesalonica Ruth Luciana, Alilah Khairunnisa, Leonando Sastro, Ernest Sitompul, dan Debora Rukmana yang telah membantu penulis dalam perjuangan menyelesaikan skripsi dan yang senantiasa memberikan dorongan juga dukungan.
10. Teman-teman Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak sudah memberikan kesempatan yang berguna dan berharga selama tiga setengatahun yang tidak akan pernah saya lupakan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 26 Januari 2018

(Agustina Azizah Renggalita)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRACT .....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah Riset.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Grand Theory</i> .....	12
B. <i>Middle Theory</i> .....	13
C. Variabel Penelitian.....	14
1. Literasi Keuangan ( <i>Financial Literacy</i> ).....	14
2. Kemampuan Keuangan ( <i>Financial Capability</i> ).....	16
3. Kepuasan Keuangan ( <i>Financial Satisfaction</i> ) .....	18
D. Hubungan antar Variabel .....	20
E. Penelitian Relevan .....	24
F. Kerangka Penelitian .....	30
G. Hipotesis .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
1. Subjek Penelitian .....	32
2. Objek Penelitian.....	32
B. Desain Penelitian .....	32

C.	Operasionalisasi Variabel .....	33
1.	Variabel Eksogen .....	33
2.	Variabel Mediasi .....	34
3.	Variabel Endogen .....	34
D.	Populasi dan Metode Sampel.....	36
E.	Data dan Sampel Data.....	37
F.	Analisis Data.....	37
1.	Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	38
a.	Uji Validitas Convergent.....	38
b.	Uji Validitas Discriminant .....	38
c.	Uji Reliabilitas.....	39
2.	Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	39
a.	Uji Koefisien Determinasi.....	39
b.	Uji Goodness of Fit Model.....	40
c.	Pengujian Hipotesis.....	40
d.	Pengujian Mediasi .....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A.	Deskripsi Statistik .....	41
1.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
2.	Subjek dan Objek Penelitian .....	41
3.	Karakteristik Responden .....	41
B.	Deskripsi Variabel .....	48
1.	Literasi Keuangan ( <i>Financial Literacy</i> ) .....	48
2.	Kemampuan Keuangan ( <i>Financial Capability</i> ).....	49
3.	Kepuasan Keuangan ( <i>Financial Satisfaction</i> ) .....	50
C.	Analisis Statistik .....	52
1.	Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	53
a.	Uji Validitas Convergent.....	53
b.	Uji Validitas Discriminant .....	57
c.	Uji Reliabilitas.....	58
2.	Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	59
a.	Uji Koefisien Determinasi.....	59
b.	Uji Goodness of Fit Model.....	60
c.	Kontribusi Indikator terhadap Variabel.....	60
d.	Pengujian Hipotesis (t-statistik) .....	63
e.	Pengujian Mediasi .....	64
D.	Pembahasan .....	65
BAB V	PENUTUP .....	72
A.	Kesimpulan .....	72
B.	Saran .....	73

DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan .....	26
Tabel 2.2 Lanjutan Penelitian Relevan .....	27
Tabel 2.3 Lanjutan Penelitian Relevan .....	28
Tabel 2.4 Lanjutan Penelitian Relevan .....	29
Tabel 2.5 Lanjutan Penelitian Relevan .....	30
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	35
Tabel 3.2 Skala Likert <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Capability</i> , dan <i>Financial Satisfaction</i> .....	36
Tabel 4.1 Kelompok Responden Menurut Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.1. Kelompok Responden Menurut Usia .....	42
Tabel 4.2. Kelompok Responden Menurut Penghasilan .....	43
Tabel 4.4 Kelompok Responden Menurut Jenjang Jabatan .....	44
Tabel 4.5 Kelompok Responden Menurut Masa Kerja .....	44
Tabel 4.6 Kelompok Responden Menurut Nomor Induk Kepegawaian .....	45
Tabel 4.7 Kelompok Responden Menurut Wilayah Kopertis .....	46
Tabel 4.8 Kelompok Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	48
Tabel 4.9 Indikator Literasi Keuangan .....	49
Tabel 4.10 Indikator Kemampuan Keuangan .....	50
Tabel 4.11 Indikator Kepuasan Keuangan .....	51
Tabel 4.12 Hasil uji 1 Validitas Convergent .....	54
Tabel 4.13 Lanjutan Hasil uji 1 Validitas Convergent .....	55
Tabel 4.14 Hasil uji 2 Validitas Convergent .....	56
Tabel 4.15 Lanjutan Hasil uji Validitas Convergent .....	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas <i>Cross Loading</i> .....	57
Tabel 4.17 Lanjutan Hasil Uji Validitas <i>Cross Loading</i> .....	58
Tabel 4.18 Hasil uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi atau $R^2$ .....	60
Tabel 4.20 Hasil uji NFI .....	60
Tabel 4.21 Hasil uji t-statistik ( <i>Direct Effect</i> ) .....	63
Tabel 4.22 Pengujian t-statistik ( <i>Indirect Effect</i> ) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses terjadinya perilaku menurut Theory Reasoned of Action dan Theory of Planned Behavior.....	12
Gambar 2.2 Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction melalui Financial Capability sebagai variabel mediasi .....	31
Gambar 4.1 Diagram Struktural.....	52
Gambar 4.2 Hasil uji 1 Diagram Loading Factor .....	54
Gambar 4.3 Hasil uji 2 Diagram Loading Factor .....	56
Gambar 4.4 Diagram Bootsraping .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	79
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner.....	84
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif .....	97
Lampiran 4 Pengujian PLS .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Indonesia saat ini belum dapat dikatakan mencapai kehidupan sesuai dengan yang diinginkan. Masyarakat sendiri tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya agar tercapai kepuasan yang diinginkan. Misi negara Indonesia yang telah dinyatakan oleh presiden dan wakil presiden pada tahun 2014, yang merupakan mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera masih belum terwujud. Yang berarti membuat hidup masyarakat Indonesia menjadi bahagia, tenang dan terpenuhi seluruh kebutuhan hidupnya sehingga tercapai kesejahteraan. Namun, masih banyak masyarakat Indonesia yang masih mengalami kemiskinan.

Menurut Suparlan (1984), Kemiskinan merupakan standar tingkat hidup yang rendah yaitu dengan tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang dibandingkan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Sumodiningrat (1999) mengklasifikasikan kemiskinan dalam lima tingkat, yaitu :

#### **1. Kemiskinan Absolut**

Kemiskinan absolut dapat diketahui melalui pemenuhan kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan seseorang untuk hidup layak, dan dapat diketahui melalui tingkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan kata lain, pendapatan dinilai tidak mencukupi kebutuhan hidup seseorang apabila tidak dapat melewati garis kemiskinan atau pembatas minimum dari tingkat pendapatan.



## 2. Kemiskinan Relatif

Sekelompok orang yang berada dalam masyarakat jika mengalami kondisi kemiskinan relatif, maka pendapatannya lebih rendah dibandingkan kelompok lain tanpa melihat apakah termasuk dalam kategori miskin absolut atau tidak.

Contohnya : A merupakan seseorang yang pintar di kelompok yang selalu mendapat nilai 70 karena ia mendapat nilai 85. A dibandingkan dengan kelompok yang selalu mendapat nilai 90, maka A dianggap paling bodoh karena mendapat nilainya lebih kecil dari kelompok tersebut.

## 3. Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural terkait dengan sikap seseorang yang disebabkan faktor budaya setempat. Seseorang yang mengalami kemiskinan tidak mau berusaha untuk memperbaiki tingkat kehidupannya meskipun ada usaha dari pihak luar yang berupaya membantu.

## 4. Kemiskinan Kronis

Terdapat tiga alasan yang menyebabkan kemiskinan kronis, yaitu:

- a. Kondisi sosial budaya yang mendorong sikap dan kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif (karena kondisi terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama)
- b. Keterbatasan akan sumber daya dan ketidaksanggupan menjangkau daerah yang jauh dan terpencil.
- c. Pendidikan dan perawatan kesehatan mempunyai derajat yang rendah, kurangnya lapangan kerja dan tidak sanggupnya masyarakat dalam mengikuti ekonomi pasar.

## 5. Kemiskinan Sementara

Kemiskinan sementara terjadi akibat adanya:

- 1) Perubahan siklus ekonomi yang berasal dari kondisi normal menjadi krisis ekonomi,
- 2) Perubahan musiman, dan

3) Bencana alam atau kejadian berdampak menurunkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

Mengutip dari kompas.com pada Selasa, 17 Juli 2017. Dinyatakan oleh Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto bahwa tingkat kemiskinan semakin dalam apabila indeks kedalaman (Kemiskinan) mengalami peningkatan. Presentase indeks kedalaman kemiskinan mengalami peningkatan dari bulan September 2016 sebesar 1.74 telah mencapai sebesar 1.83 pada bulan Maret 2017. Seharusnya pada tahun 2017, kemiskinan semakin berkurang. Banyak bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah pusat. Tapi pada tahun 2017 kemiskinan mengalami peningkatan.

Mengutip dari kompas.com pada Sabtu, 11 Agustus 2017 dinilai oleh menteri keuangan Sri Mulyani bahwa masalah sebenarnya di Indonesia bukanlah mengenai uang. Dikarenakan tiap tahun, pemerintah pusat mengeluarkan dana lebih dari Rp 700 triliun dana ke daerah dandesa. Seharusnya dengan adanya sumber daya yang telah di dapatkan dapat mengurangi kemiskinan yang terjadi. Karena sudah banyak bantuan yang diberi oleh pemerintah pusat. Berupa distribusi beras sejahtera dan dana yang dialokasikan tiap tahunnya ke daerah dan desa.

Dari dua sumber berita tersebut maka dapat disimpulkan bahwa meskipun pemerintah telah mengeluarkan belanja yang lebih besar kedaerah dan desa, tetapi ternyata kemiskinan malah meningkat. Seharusnya pendapatan besar yang telah di dapatkan dapat menyebabkan kemiskinan menurun, namun nyatanya tidak. Dengan dikeluarkan dana yang lebih besar, kemiskinan malah semakin meningkat. Peningkatan kemiskinan yang terjadi menyebabkan kepuasan mengalami penurunan.

Pemerintah memiliki tujuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan bagi semua orang, baik di kota maupun di pedesaan. Dengan kata lain pembangunan akan mengurangi kemiskinan. Salah satu bentuk pembangunan yaitu pembangunan di bidang pendidikan.

Kemiskinan dapat dikurangi melalui pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu merubah cara berpikir masyarakat menjadi lebih sehat. Cara berpikir yang lebih sehat dapat membentuk karakter masyarakat yang mempunyai pola hidupnya menjadi lebih baik. Hidup yang baik berarti masyarakat tidak hanya memikirkan kebutuhan hidup sekarang saja, juga memikirkan kebutuhan di masa yang akan datang. Pola hidup demikian akan memberikan jaminan yang lebih baik untuk kehidupan di masa yang akan datang yang tidak pasti. Berarti individu tersebut akan menghadapi hidupnya menjadi lebih tenang. Kehidupan demikian menciptakan kesejahteraan dari anggota masyarakat. Ini berarti kesejahteraan hidup dapat terbentuk tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang besar, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan individu mengelola pendapatannya lebih baik dan terencana yang mampu menjamin kebutuhan materi dalam jangka panjang.

Kepuasan adalah suatu kondisi yang harapan dan keinginannya dapat terpenuhi. Kepuasan merupakan penilaian mengenai ciri atau keistimewaan produk atau jasa yang menyediakan tingkat kesenangan individu berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi individu (Zeithaml and Bitner, 2000:75). Dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kepuasan merupakan bagian dari kesejahteraan hidup. Sehingga peningkatan kemiskinan adalah penurunan kesejahteraan hidup. Secara mikro berarti penurunan kepuasan.

Kepuasan finansial (*financial satisfaction*) adalah ukuran subjektif kesejahteraan keuangan yang berkaitan dengan berbagai aspek situasi keuangan individu (Sahi, 2013). Kepuasan finansial adalah persepsi individu tentang apakah sumber keuangan seseorang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Hira dan Mugenda, 1998).

Berdasarkan definisi tentang kepuasan finansial, dapat disimpulkan bahwa kepuasan finansial adalah bentuk kepuasan yang dikaitkan dengan kondisi keuangan seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Kepuasan keuangan berkaitan dengan pengelolaan pendapatan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Individu yang mampu mengelola pendapatannya dengan baik, akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga kepuasan keuangan akan tercapai. Individu dengan pendapatan yang lebih rendah dan mampu mengelola pendapatannya akan memperoleh kepuasan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu dengan pendapatan yang lebih besar tetapi dia tidak dapat mengelola pendapatannya.

Pengelolaan pendapatan berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat suatu keputusan keuangan dengan tujuan mencapai kepuasan individu (Atkinson dan Messy, 2012). Literasi keuangan berupa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Pengetahuan keuangan dapat membantu memahami masalah keuangan yang terjadi pada individu tersebut. Perilaku keuangan dapat membantu bagaimana perilaku menghadapi suatu situasi berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dipelajari. Sikap keuangan dapat membantu untuk menyadari sikap seperti apa yang harus dilakukan dalam menghadapi masalah keuangan. Pengetahuan keuangan seseorang tanpa sikap keuangan hanya menjadi pengetahuan semata.

Sikap keuangan seperti melakukan penghematan, menabung, dan melakukan investasi untuk masa depan dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi individu. Setidaknya dalam melakukan ketiga hal tersebut, individu telah memahami permasalahan keuangannya. Hal tersebut dilakukan agar terhindar dari permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

Dengan kata lain, kepuasan keuangan terbentuk melalui pengetahuan keuangan yang mampu mencukupi kebutuhan hidup individu atau masyarakat. Jadi literasi keuangan mempengaruhi kepuasan keuangan. Literasi keuangan sebatas pengetahuan keuangan. Pengetahuan yang didukung dengan kompetensi untuk melakukan tindakan dari suatu kesempatan mampu menciptakan kepuasan keuangan. Pengetahuan yang didukung dengan kompetensi ini disebut kemampuan keuangan (*Financial Capability*).

Goro (2006) mendefinisikan kemampuan keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mengelola keuangan secara efektif. Taylor (2011) juga dikaitkan dengan kemampuan dalam pengendalian keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi kemampuan keuangan dan kepuasan keuangan. Kemampuan keuangan akan mempengaruhi kepuasan keuangan.

Skreblin et al (2017) telah meneliti mengenai hubungan antara literasi keuangan dan kepuasan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa pria yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang tinggi dibandingkan wanita, sehingga kepuasan keuangannya tinggi juga. Johnson dan Sherraden (2007) membuktikan bahwa pendidikan memperkuat pengaruh hubungan literasi keuangan terhadap kemampuan keuangan. Xiao (2013) membuktikan bahwa kemampuan keuangan individu berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan.

Xiao dan Porto (2017) menghasilkan bahwa kepuasan keuangan (*Financial Satisfaction*) dan pendidikan keuangan (*Financial Education*) dipengaruhi yaitu *Subjective Financial Literacy*, *Desirable Financial Behavior*, *Financial Capability Index*, *Objective Financial Literacy*, dan *Perceived Financial Capability*.

Berdasarkan penjelasan mengenai kedudukan hubungan dan sifat hubungan antara *Financial Satisfaction*, *Financial Capability*, dan *Financial Literasi*, maka tujuan dari penelitian ini adalah akan melihat pengaruh *Financial Literasi* terhadap *Financial Satisfaction* melalui *Financial Capability*.

Penelitian ini memiliki responden yang menjadi target penelitian. Responden yang ditargetkan dalam penelitian ini, yaitu dosen yang aktif bekerja di seluruh indonesia. Responden yang ditargetkan telah memiliki pendidikan dalam jenjang minimal S1. Dengan memiliki standar pendidikan S1 diharapkan responden memiliki pengetahuan dan dapat mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat tercapai kepuasan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisioner, sama seperti penelitian yang Xiao dan Porto lakukan. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 500 responden. Penelitian ini menggunakan media aplikasi SmartPLS 3.0 untuk mengukur hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini dan penelitian terdahulu bahwa penulis membuat penelitian ini dengan judul **PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION MELALUI FINANCIAL CAPABILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA DOSEN YANG AKTIF BEKERJA DI SELURUH INDONESIA.**

## **B. Masalah Riset**

Dari penjelasan latar belakang diatas, masalah riset yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) berpengaruh terhadap Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*)
2. Apakah Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*)

3. Apakah Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*)
4. Apakah Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) melalui Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*)

### **C. Batasan Masalah**

Batasan penelitian yang ditetapkan dibuat untuk penelitian menjadi terarah. Batasan penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian dan pembahasan adalah mengenai Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) dan Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) pada dosen di seluruh Indonesia
2. Objek penelitian dan pembahasan adalah mengenai Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada dosen di seluruh Indonesia
3. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya Kelompok Dosen yang aktif bekerja di seluruh Indonesia.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada kelompok dosen yang bekerja di seluruh indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada kelompok dosen yang bekerja di seluruh indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) melalui Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh indonesia ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui dalam menguji pengaruh Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh Indonesia
2. Untuk mengetahui dalam menguji pengaruh Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh indonesia
3. Untuk mengetahui dalam menguji pengaruh Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh dalam menguji Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) melalui Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh indonesia

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis, dapat memberi informasi mengenai pengaruh Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh Indonesia.
2. Manfaat praktis, dapat memberi informasi mengenai pengaruh Kemampuan Keuangan (*Financial Kemampuan*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh Indonesia.



3. Manfaat praktis, dapat memberi informasi mengenai pengaruh Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh Indonesia.
4. Manfaat praktis, dapat memberi informasi mengenai Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) melalui Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) pada kelompok dosen yang aktif bekerja di seluruh Indonesia.
5. Manfaat teoritis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sesuai dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior Edition 2*. Berkshire, UK: McGraw Hill Education.
- Ajzen, I. (2006). Constructing a TpB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations.
- Ajzen, I. (n.d.). *Google Chrome*. Retrieved November 06, 2017, from people.umass.edu: <http://people.umass.edu/aizen/f&a1975.html>
- Ali, A., Rahman, M. S., & Bakar, A. (2014). Financial Satisfaction and the Influence of Financial Literacy in Malaysia.
- Altaf, N. (2014). Measuring The Level Of Financial Literacy Among Management Graduates. *Abhinav -National Monthly Refereed Journal of Research in Commerce and Management*, 29-36.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Atkinson, A., & F.Messy. (2012). Measuring Financial Literacy : Results of The OECD/International Network of Financial Education (INFE) Pilot Study . *OECD Working Papers on Finance*.
- Atkinson, A., McKay, S., Kempson, E., & Collard, S. (2006). Levels of Financial Capability in the UK: Results of a baseline survey. *Financial Services Authority*.
- Chen, H., & P.Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 107-128.

- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. (2012). Assessment a Model of Financial Satisfaction Predictors: Examining the Mediate Effect of Financial Behaviour and Financial Strain. *World Applied Sciences Journal*, 190-197.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Believe, Attitude, Attention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research* . MA:Addison Wesley.
- Ghozali, I., & Latan., H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0.ed 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- GmbH, S. (2014). *Google Chrome*. Retrieved January 02, 2018, from Smartpls.com:  
<https://www.smartpls.com/documentation/functionalities/model-fit>
- Google Chrome*. (n.d.). Retrieved December 28, 2017, from Wikipedia:  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Koordinasi\\_Perguruan\\_Tinggi\\_Swasta](https://id.wikipedia.org/wiki/Koordinasi_Perguruan_Tinggi_Swasta)
- Goro, W. w. (2006). An Assessment of the Training Needs of Financial Capability Practitioners. *London Metropolitan University*.
- Hira, T. K., & Mugenda, O. (1998). Predictors Of Financial Satisfaction: Differences Between Retirees And Non-retirees. *Financial Counseling and Planning*, 75-84.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 296-316.
- Indonesia, K. S. (2014). *Google Chrome*. Retrieved November 25, 2017, from Indonesia.go.id: [http://indonesia.go.id/?page\\_id=597](http://indonesia.go.id/?page_id=597)
- Johnson, E., & S.Sherraden, M. (2007). From Financial Literacy to Financial Capability Among Youth. *Journal of Sociology and Social Welfare*, 199-146.

- Joo, S., & Grable, J. E. (2004). An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25–50.
- Kempson, E., S., C., & Moore. (2005). Measuring financial capability: An exploratory study. *Financial Services Authority*.
- Khan, A. (n.d.). *Google Chrome*. Retrieved October 31, 2017, from Microfinance Opportunities-Financial Capability Index A Toolkit for Use: <http://microfinanceopportunities.org/fci-portal/index.php>
- Kirbis, S., Vehovec, M., & Galic, Z. (2017). Relationship Between Financial Satisfaction and Financial Literacy: Exploring Gender Differences. *Zagreb School of Economics and Management*, 165-185.
- Lemeshow, S., David W.Hosmer Jr., Janelle Klar., & Stephen K.Lwanga.(1990). *Adequacy of Sample Size in Health Studies*.England:John Wiley and Sons
- Lown, J., & Ju, I. (1992). A Model of Credit Use and Financial Satisfaction. *International Journal of Consumer Counseling and Planning*, 105-125.
- Lusardi, A., & S.Mitchell, O. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence . *Journal of Economic Literature*, 5-44.
- Mendari, A., & K, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Ekonomia*, 130-140.
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness : How Psychology Affects Your Investing and What to do About It*. Prentice Hall.
- Plagnol, A. (2011). Financial Satisfaction Over The Life Course: The Influence of Assets and Liabilities. *Journal of Economic Psychology*, 45-64.
- Potrich, A., Vieira, K., & Kirch, G. (2015). Determinants of Financial Literacy: Analysis of the Influence of Socioeconomic and Demographic Variables. *R.Cont. Fin*, 362-337.

- Ramdhani, N. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 55-69.
- Riccardi, V., & Simon, H. (2000). What Is Behavior In Finance . *Business, Education, and Technology Journal*, 1-9.
- Sahi, S. (2013). Demographic and Socio-economic determinants of Financial Satisfaction. *International Journal of Socio Economics*, 127-150.
- Shefrin, H. (2000). *Beyond Greed and Fear : Understanding Behavioral Finance and Psychology of Investing*. Harvard Business School Press.
- Sina, P. G. (2013). Financial Efficacy dan Financial Satisfaction: ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Manajemen*, 173-184.
- Sujarweni, V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmana, Y. (2017, July 17). *Google Chrome*. Retrieved Desember 04, 2017, from Ekonomi kompas.com:  
<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/17/195907926/kemiskinan-makin-dalam-dan-kian-parah->
- Sukmana, Y. (2017, August 11). *Google Chrome*. Retrieved December 06, 2017, from Ekonomi kompas.com:  
<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/11/184357426/kemiskinan-naik-sri-mulyani-pertanyakan-pengelolaan-dana-di-daerah>
- Sumodiningrat, G. (1999). *Kemiskinan : Teori, Fakta, dan Kebijakan*. Jakarta: IMPAC.
- Suparlan, P. (1984). *Kemiskinan Perkotaan : Bacaan untuk Antropologi Perkotaan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Taylor, M. (2011). Measuring Financial Capability and Its Determinants Using Survey Data. *Social indicators Resesarch*, 297-314.

- Thaler, R. H. (1999). The End of Behavioral Finance . *Financial Analyst Journal*, 12-17.
- Toscano, V. E., V, A. A., & R, S. d. (2006). Building financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 211–243.
- Xiao, J., & O'Neill, B. (2016). Consumer Financial Education and Financial Capability. *International Journal of Consumer Studies*, 712-721.
- Xiao, J., & Porto, N. (2017). Financial Education and Financial Satisfaction : Financial Literacy, Behavior, and Capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing* , 805-817.
- Xiao, J., Chen, C., & Chen, F. (2014). Consumer Financial Capability and Financial Satisfaction. *Social Indicators Research*, 415-432.
- Zeithaml, V., & Bitner, M. J. (2000). *Services Marketing: Integrating Costumer Focus Across the Firm*. New York: Mcgraw Hill.

